

**JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN, & EKONOMI ISLAM**

<b>Pelindung</b>	: Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB)
<b>Penanggung Jawab</b>	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB
<b>Ketua Dewan Redaksi</b>	: Dr. Meilaty Finthariasari, M.M
<b>Sekretaris Dewan Redaksi</b>	: Marini, S.E., M. EK
<b>Secretariat and Administration</b>	: 1. Marliza Ade Fitri, M.M 2. Diah Khairiah, M.Ak

SEMUA TULISAN YANG ADA DALAM JURNAL PENELITIAN INI BUKAN  
MERUPAKAN CERMINAN SIKAP ATAU PENDAPAT DEWAN REDAKSI  
TANGGUNGJAWAB TERHADAP ISI ATAU AKIBAT DARI TULISAN TETAP  
TERLETAK PADA PENULIS

**ALAMAT REDAKSI**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Kampus IV Jl. Adam Malik KM. 9, Sidomulyo, Gading Cempaka Bengkulu

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**DAFTAR ISI**

PERENCANAAN OPERASIONAL BRITISH PETROLEUM ACTIVE MOBILE FUEL STATION PT WHEZ ENERGI SEJAHTERA Zatmiko Setiawan Rhian Indradewa Dimas Angga Negoro Edi Hamdi	01 - 20
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TERHADAP FAKTOR PENDUKUNG EKSISTENSI PASAR TRADISIONAL PANORAMA KOTA BENGKULU Pajri Abdul Ajis Idwal Padlim Hanif	21 - 37
PEMASARAN PRODUK UMKM PADA KELOMPOK TANI KECAMATAN ENGGANO (Program Guidance For Marketing Of Umkm Products In Farmers' Groups In Enggano District) Arbit Khopangsang Eka sri Wahyuni Yenti Sumarni	38 - 50
PENGARUH CUSTOMER SATISFACTION DAN CORPORATE REPUTATION TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN (Studi Pada Pelanggan PT. JNE Kota Bengkulu) Meilaty Finthariasari Zicco Fernandez Subandrio Dedi Wahyudi	51 - 60
ADOPSI QRIS OLEH PEDAGANG TERAS MALIOBORO 1: ANALISIS KUALITAS LAYANAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN Avilla Nadhif Firjatullah Wahyu Hidayat Riyanto Subandrio Dimas Bagus Wiranatakusuma	61 - 71
PENGARUH DIGITAL MARKETING DAN ELECTRONIC WORD OF MOUTH (E-WOM) TERHADAP MINAT BERLANGGANAN LAYANAN STREAMING VIDEO-ON-DEMAND NETFLIX (STUDI PADA MAHASISWA AKTIF DI MALANG) Abdullah As Shoib Arief Noviarakhman Zagladi Wahyu Hidayat Riyanto	72 - 87
PELANGGARAN ETIKA DAN KEBIJAKAN STUDI MENGENAI PERDAGANGAN ILEGAL PAKAIAN BEKAS IMPOR DI LINGKUP PENGUSAHA THRIFTING Belva Sharafina Dinar Asriningpuri Khalila Zalema	88 - 103

PERAN KUALITAS PRODUK DAN INFLUENCER DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN NASABAH SERTA IMPLIKASINYA PADA KEPUTUSAN PEMBIAYAAN KPR DI BANK XYZ SYARIAH Elisa Purnawati	105 - 117
APLIKASI METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCES (AHP) DALAM UPAYA MENINGKATKAN WISATA HALAL (DI WISATA RINDU HATI KABUPATEN BENGKULU TENGAH) Andre Noprendi Andang Sunarto Nonie Afrianty	118 - 135
PENGARUH PERFORMANCE EXPECTANCY, EFFORT EXPECTANCY, DAN SOCIAL INFLUENCE TERHADAP ADOPSI E-COMMERCE DI KALANGAN GENERASI MILENIAL Fitri Syakinah Irfan Rizki Gumilar Reny Dany Merliyana	136 - 147
ANALISIS PELAKSANAAN KONTRAK EMAS SYARIAH (Studi Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Sampang) Imam Syafi'e Muhtadi Ridwan Irmayanti Hasan	148 - 158
FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL SECURITY: PERAN MEDIASI FINANCIAL BEHAVIOR Lauren Prastika Marfia Putri Muhammad Ali Fikri	159 - 172

## FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL SECURITY: PERAN MEDIASI FINANCIAL BEHAVIOR

### *FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL SECURITY: THE ROLE OF MEDIATION IN FINANCIAL BEHAVIOR*

Lauren Prastika Marfia Putri<sup>1</sup>, Muhammad Ali Fikri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

[laurenpastika9@gmail.com](mailto:laurenpastika9@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhhammad.fikri@mgm.uad.ac.id](mailto:muhhammad.fikri@mgm.uad.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat lengkap Afiliasi: Jl. Kapas No,9, Semaki, Yogyakarta, 55166

Corresponding email: [muhhammad.fikri@mgm.uad.ac.id](mailto:muhhammad.fikri@mgm.uad.ac.id)

---

#### INFORMASI ARTIKEL

##### Riwayat Artikel:

Diterima : 09 Des 2024

Direvisi : 12 Des 2024

Disetujui : 04 Jan 2025

##### Keywords:

Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Security

---

#### ABSTRACT

*Financial literacy is closely related to the achievement of future financial security and financial behavior. The role of financial literacy is very important to achieve financial security for individuals. Financial literacy can also improve financial behavior as well as financial security. The research aims to find out how financial behavior is able to mediate the influence of financial literacy on financial security. This study uses a type of quantitative research. The data sources in the study are primary data and questionnaires as data collection techniques. The sampling technique used purposive sampling with a total of 61 student respondents in several universities in the special region of Yogyakarta. The analysis of the research data using Smart PLS version 4.0. The results of this study show that financial literacy has a positive effect on financial security, financial literacy has a positive effect on financial behavior, financial behavior has a positive effect on financial security and financial behavior mediates the positive effect of financial literacy on financial security.*

#### ABSTRAK

Literasi keuangan erat kaitannya dengan tercapainya keamanan finansial dan perilaku finansial di masa mendatang. Peran literasi keuangan sangat penting untuk mencapai keamanan finansial bagi individu. Literasi keuangan juga dapat meningkatkan perilaku keuangan sekaligus keamanan finansial. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keamanan finansial. Penelitian ini

menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian adalah data primer dan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden mahasiswa pada beberapa Universitas Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 61 orang. Analisis data penelitian menggunakan Smart PLS versi 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif pada keamanan finansial, literasi keuangan berpengaruh positif pada perilaku keuangan, perilaku keuangan berpengaruh positif pada keamanan finansial dan perilaku keuangan memediasi pengaruh positif literasi keuangan pada keamanan finansial.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan; Keamanan Keuangan.

## PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk melihat kekayaan individu adalah dari pengelolaan keuangannya (Xiao & Porto, 2017). Individu dapat dikatakan sehat secara keuangan jika individu mampu mempertahankan standar hidup dan kemandirian keuangan berdasarkan evaluasi subjektifnya (Brüggen et al., 2017). Kurangnya *financial literacy* atau ketidakmampuan untuk memahami konsep keuangan dapat menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang buruk dan kesulitan keuangan (Skagerlund et al., 2018). Laily (2016) menyatakan bahwa kemampuan dan pemahaman individu tentang *financial literacy* berhubungan dengan seberapa baik individu mengelola keuangan pribadinya karena individu dengan *financial literacy* yang tinggi relatif lebih siap menghadapi krisis keuangan, seperti kehilangan pendapatan atau pengeluaran yang tidak terduga. Kemampuan ini dapat dikaitkan dengan keinginan individu yang lebih tinggi untuk menetapkan, meninjau secara berkala, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang untuk mencapai standar hidup yang diharapkan di masa depan (Kang et al., 2024).

Individu diharapkan memiliki *financial literacy* yang baik dan terencana agar menghasilkan keputusan keuangan yang tepat (Nindy & Sulhan, 2021). Kehidupan modern bergantung pada *financial literacy* terutama bagi orang dewasa muda dalam transisi menuju kemandirian keuangan (Satoto & Putra, 2021). *Financial literacy* dapat berpengaruh pada *financial security*. *Financial security* didefinisikan sebagai keadaan di mana individu merasa aman atau stabil secara finansial dan mampu mengatasi kerusakan ekonomi (Lusardi & Mitchell, 2014). *Financial literacy* yang baik akan meningkatkan *financial security* individu pada berbagai hal seperti individu memiliki pengetahuan tentang tabungan dan dana, terutama untuk masa pensiun (Mitchell & Lusardi, 2022). *Financial security* adalah aspek penting bagi kesejahteraan keuangan karena *financial security* menekankan rasa aman terhadap kewajiban keuangan saat ini dan masa depan bagi individu (Strömbäck et al., 2017).

*Financial literacy* juga dapat mempengaruhi *financial behavior* (Respati et

al.,2023). Setiap tindakan individu yang berkaitan dengan pengelolaan uang dan keuangan termasuk perilaku menabung, investasi, kredit, dan tunai disebut *financial behavior* (Xiao, 2008). Individu dengan *financial literacy* yang semakin baik maka semakin baik pula *financial behavior* yang dimilikinya (Soetiono & Setiawan, 2018). Individu yang memiliki *financial literacy* memiliki kemungkinan untuk membuat keputusan ekonomi yang lebih cerdas dan bertanggung jawab (Bae et al., 2022). *Financial literacy* pada *financial security* dapat dimediasi oleh *financial behavior* (Klapper et al., 2015). Penelitian Klapper et al., (2015) dapat dikatakan belum konsisten sehingga analisa pengaruh *financial literacy* pada *financial security* melalui *financial behavior* perlu dilakukan dalam penelitian ini.

Saat ini mahasiswa memiliki kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas sehingga akan berdampak pada *financial behavior* setiap individu (Sari & Wiyanto, 2020). Kehidupan yang dinamis dan kemajuan modern saat ini dapat mengubah *financial behavior* mahasiswa (Wahyuni et al., 2023). Kejadian ini terjadi karena globalisasi mempengaruhi generasi milenial yang mudah terbawa arus (Wahyuni et al., 2023). Mahasiswa perlu memahami keuangan agar mampu membuat keputusan keuangan yang akan diambil dan terbebas dari masalah keuangan (Hendry et al., 2022). Dalam hal ini mahasiswa diharapkan lebih bertanggung jawab pada setiap keputusan pengelolaan keuangan sehingga tidak mengalami masalah keuangan (Sholeh, 2019).

Penting bagi mahasiswa agar memiliki pengetahuan tentang *financial literacy* serta perilaku pengelolaan keuangan yang tepat dibangku perkuliahan (Langdal et al., 2022). Kecenderungan mahasiswa untuk mendapatkan pinjaman untuk membiayai pendidikan memiliki risiko tinggi terutama terhadap ketidakstabilan keuangan (Herawati et al., 2018). Hanya 17 persen mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri terhadap *financial literacy* menunjukkan bahwa program pendidikan keuangan sangat diperlukan untuk kelompok demografi ini (Ban & Darware, 2024). *Financial literacy* mahasiswa yang baik akan berdampak pada *financial behavior* karena mahasiswa akan memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik dan terarah (Abdurrahman & Oktapiani, 2020).

Fokus penelitian ini adalah mahasiswa pada beberapa Universitas Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Survei Bank Indonesia pada tahun 2024 menggambarkan besarnya pengeluaran kebutuhan keuangan (konsumtif) mahasiswa yang berkuliah di DIY lebih tinggi daripada Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Regional (UMR) tahun 2024 sehingga hal ini menarik untuk diteliti lebih dalam terutama terkait dengan *financial literacy*, *financial behavior*, dan *financial security* terutama pada beberapa Universitas Swasta di DIY yang belum pernah diteliti oleh penelitian sebelumnya. Pendidikan literasi keuangan harus terus ditingkatkan agar mahasiswa saat ini (Gen Z) tidak hedonisme dan materialistik di masa depan.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Financial Literacy

*Financial literacy* merupakan pengetahuan tentang konsep serta produk keuangan, kemampuan berhitung, dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif (Hastings et al., 2013). *Financial literacy* berperan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat melalui

pengambilan keputusan keuangan yang efektif dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dengan keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri yang diperlukan (INFE, 2012). *Financial literacy* merupakan kemampuan seseorang dalam membuat penilaian yang tepat atau mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang (Nicolini, 2019). *Financial literacy* juga dapat didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan yang mencakup pemahaman dan pemahaman konsep keuangan dengan tujuan membuat pilihan keuangan yang efektif dan mengelola uang dalam konteks ekonomi masyarakat (Fallis, 2013). Individu yang memiliki tingkat *financial literacy* yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang bijaksana, seperti menabung, membuat anggaran, dan berinvestasi dengan bijak (Lusardi & Mitchell, 2014).

### **Financial Security**

*Financial security* mencakup beberapa faktor diantaranya cadangan dana darurat, perlindungan asuransi, dan stabilitas keuangan sehingga faktor-faktor tersebut dapat memberikan rasa aman dalam menghadapi situasi keuangan yang sulit (Tjandra & Widodoatmodjo, 2022). Memperoleh kepuasan dalam memenuhi kebutuhan tingkat tinggi seperti membeli rumah, mendapatkan dana pensiun yang cukup, mendidik anak, dan memenuhi kebutuhan darurat merupakan konsep dalam *financial security* (Howell et al., 2013). *Financial security* seseorang juga memengaruhi penilaian kesehatan individu, karena individu yang memiliki *financial security* yang baik cenderung menilai kesehatan keuangan dengan lebih baik daripada individu yang memiliki *financial security* yang rendah (Haines et al., 2009). *Financial security* melibatkan banyak pihak, tidak hanya individu namun juga program intervensi pemerintah, lembaga asuransi, pemberi kerja, kesadaran individu, dan lokus kendali atas pendapatan dan tabungan individu (Fortuijn & Ostendorf, 2004). Hryhoruk et al., (2019) menggunakan skala untuk menilai tingkat *financial security* seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan stabilitas keuangan. Selain itu, rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan turnover dapat juga digunakan untuk menilai risiko *financial security* (Stashchuk et al., 2020).

### **Financial Behavior**

Setiap tindakan manusia yang berkaitan dengan pengelolaan uang dan keuangan disebut *financial behavior* (Xiao, 2008). *Financial behavior* merupakan gambaran perilaku seseorang dalam menggunakan uang, baik uang tunai, tabungan, maupun kredit (Xiao et al., 2015). *Financial behavior* merupakan cara seseorang mengelola sumber dana yang akan digunakan untuk membuat keputusan tentang bagaimana menggunakan dana, menetapkan sumber, dan merencanakan pensiun (Gitman, 2019). Puspita dan Isnalita (2019) menjelaskan *financial behavior* dapat tumbuh dengan baik dalam diri seseorang apabila memiliki pemahaman mengenai keuangan yang baik juga. Apabila pengetahuan atau pemahaman keuangan individu tentang keuangan tinggi, mampu menghantarkan individu tersebut kepada tindakan keuangan yang baik (Puspita dan Isnalita, 2019).

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh positif *financial literacy* terhadap *financial security***

*Financial literacy* merupakan bagian dari kesejahteraan keuangan. Keputusan keuangan yang lebih baik dibuat oleh individu yang memiliki pengelolaan finansial yang tinggi (Grohmann, 2018). Semakin tinggi *financial literacy* maka akan semakin tinggi *financial behavior*, semakin rendah kecemasan keuangan dan semakin baik *financial security* individu (Chu et al., 2017; Gathergood, 2012; Gerrans et al., 2014; Strömbäck et al., 2017; Taft et al., 2013). *Financial literacy* sangat penting bagi individu karena individu yang memiliki *financial literacy* yang baik dapat menabung dan meningkatkan nilai asetnya yang merupakan bagian dari *financial security* (Sobaya & Hidayanto, 2016). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat ditarik hipotesis bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *financial security*.

#### **H1: *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial security***

### **Pengaruh positif *financial literacy* terhadap *financial behavior***

Ketrampilan finansial memungkinkan seseorang untuk mampu membuat keputusan yang rasional dan efektif terkait keuangan dan sumber daya ekonomi (Kurihara, 2013). *Financial literacy* berpengaruh positif pada *financial behavior*. Individu yang memiliki *financial literacy* memiliki kemampuan dan keyakinan untuk memanfaatkan pengetahuannya dalam mengambil keputusan finansial yang tepat dan menguntungkan sehingga hal ini akan mendukung *financial behavior* (Henager & Cude, 2016 ; Setyawan & Wulandari, 2020). *Financial literacy* mampu mendukung individu dalam menangani masalah keuangan umum dan membantu dalam pengambilan keputusan keuangan sehingga memiliki efek positif terhadap *financial behavior* (Komara et al., 2017). *Financial literacy* dan faktor sosial ekonomi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap *financial behavior* (Herawati et al., 2018).

#### **H2: *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial behavior***

### **Pengaruh positif *financial behavior* terhadap *financial security*.**

Menurut Brügger et al., (2017), *financial behavior* menentukan kesejahteraan finansial dan sekaligus merupakan persepsi terhadap *financial security* individu saat ini dan masa depan. *Financial behavior* individu adalah penentu utama kepuasan finansial (Bashir, 2013). *Financial behavior* berhubungan positif dengan kesejahteraan finansial individu, termasuk dampak nonpribadi, seperti peningkatan kesehatan fisik, perbaikan kesehatan mental, dan kepuasan hidup untuk *financial security* masa depan (Xiao et al., 2014). Kebiasaan menabung dan investasi yang direncanakan dapat merupakan peran dari *financial behaviour* dan hal ini memiliki pengaruh positif *financial security* (Zulfiqar & Bilal, 2016).

#### **H3: *Financial behavior* berpengaruh positif terhadap *financial security***

### **Peran mediasi *financial behavior* pada pengaruh positif *financial literacy* terhadap *financial security*.**

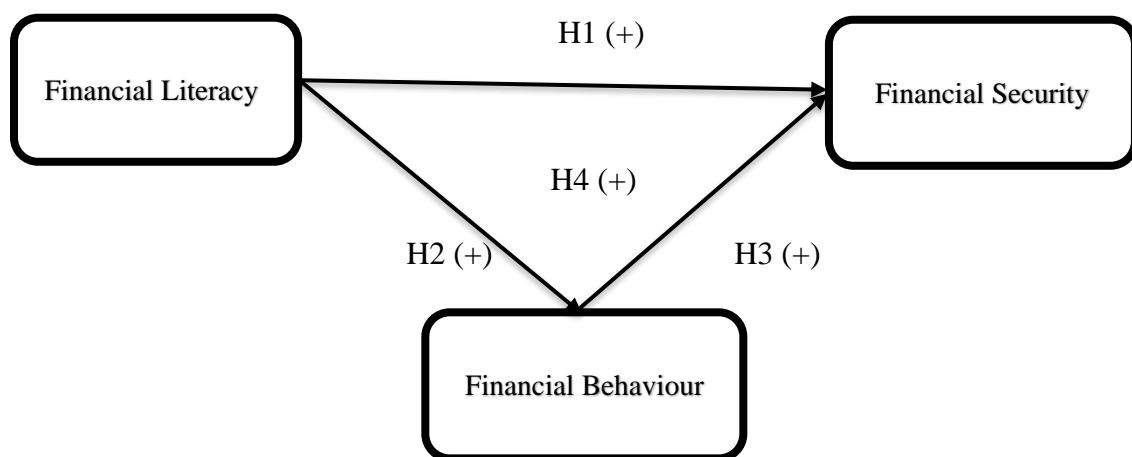
Secara teoritis, *financial literacy* harus terkait dengan *financial behavior* dan kesehatan keuangan (Gerrans et al., 2014). Untuk dapat meningkatkan *financial security* individu harus terlebih dahulu mengelola *financial literacy* dan *financial behavior* dengan baik (Kumar et al., 2017). Strömbäck et al., (2017) menjelaskan bahwa *financial*



behavior mampu memediasi pada pengaruh *financial literacy* terhadap *financial security*. *Financial behaviour* kemungkinan dapat menjadi mediator yang layak untuk menentukan seberapa baik *financial literacy* individu dalam mencapai *financial security* (Gerrans et al., 2014). *Financial behavior mampu menjadi mediasi* pada pengaruh *financial literacy* terhadap *financial security* (Van Rooij et al., 2012).

**H4: *Financial behavior* memediasi pengaruh positif *financial literacy* terhadap *financial security***

Gambar 1 menunjukkan model penelitian ini. Model menjelaskan peran pemediasi *financial behavior* pada pengaruh *financial literacy* terhadap *financial security*.



**Gambar 1. Konsep Struktural.**

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi dari beberapa Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di DIY. Sampel yang digunakan sebanyak 61 responden dan jumlah tersebut dianggap memadai karena standar dari Roscoe (1975) menyatakan bahwa ukuran sampel dianggap memadai jika berkisar antara 30 sampai 500. Teknik pengambilan data ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria responden sebagai berikut :1) Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di beberapa Universitas Swasta yang ada di DIY. 2) Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis; 3) Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang keuangan karena sudah mempelajari dan mengambil mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan; 4) Mahasiswa yang sudah bekerja atau memiliki usaha sendiri sehingga diharapkan dapat memahami dan mempunyai kemampuan dalam mengelola keuangan. Kuisisioner berisi beberapa pertanyaan yang mewakili masing-masing variabel. Variabel *financial security* (FS) dikembangkan oleh Strömbäck et al., (2017) memiliki empat indikator, variabel *financial behavior* (FB) dan variabel *financial literacy* (FL) yang dikembangkan oleh Strömbäck et al., (2017) memiliki memiliki dua belas indikator dan sembilan indikator. Indikator masing-masing variabel menggunakan skala likert 1-5

Jenis data yang diambil yaitu data primer, dan analisa statistik menggunakan

software Smart PLS versi 4.0. *Convergent validity* digunakan untuk menguji validitas. Pengukuran outer model dilihat dari nilai *loading factor* tiap indikator. Ghozali (2021) menjelaskan indikator individual dengan nilai korelasi di atas 0,7 dianggap valid, namun dalam studi kenaikan skala, nilai *loading factor* 0,5 hingga 0,6 masih dapat diterima. Validitas konvergen dapat terpenuhi pada saat setiap variabel memiliki nilai AVE diatas 0,5 (Ghozali, 2021). Untuk menguji nilai reliabilitas antar indikator dari konstruk yang membentuknya menggunakan *composite reliability* dan dikatakan baik apabila nilai *composite reliability*  $\geq 0,7$  dan nilai cronbach's alpha di atas 0,6 (Ghozali, 2018). Analisis metode resampling bootstrap digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Jika nilai p-value dan jika nilai p-value kurang dari 0,05, maka hipotesis dinyatakan diterima (Ghozali, 2018).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Responden

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 18 responden (29,5%) dan perempuan sebanyak 43 responden (70,5%). Untuk usia responden yaitu usia <18 tahun sebanyak 0, 18-28 tahun sebanyak 59 orang (96,7%), 29-39 tahun (3,3%) dan 40-50 tahun sebanyak 0 (0%). Selanjutnya untuk latar belakang dengan pendidikan SMA Sederajat sebanyak 41 responden (67,3%), Diploma sebanyak 0 (0%), Gelar Sarjana sebanyak 20 responden (32,8%), dan Gelar Magister sebanyak 0 (0%). Untuk lama bekerja <1 tahun sebanyak 20 responden (32,79%), 1-5 tahun sebanyak 40 responden (65,57%), dan >5 tahun sebanyak 1 orang (1,64%). Untuk jabatan administrasi sebanyak 7 responden (11,48%), karyawan sebanyak 9 responden (14,75%), *study employment* sebanyak 11 responden (18,03%), marketing sebanyak 3 responden (4,92%), model sebanyak 3 responden (4,92%), owner/usaha sendiri sebanyak 20 responden (32,79%), dan sebagai barista sebanyak 8 (13,11%). Untuk pendapatan bulanan Rp <5 juta sebanyak 47 responden (77%), Rp 5-10 juta sebanyak 14 responden (23%), Rp 10-15 juta sebanyak 0 dan Rp 15-20 juta sebanyak 0 (0%).

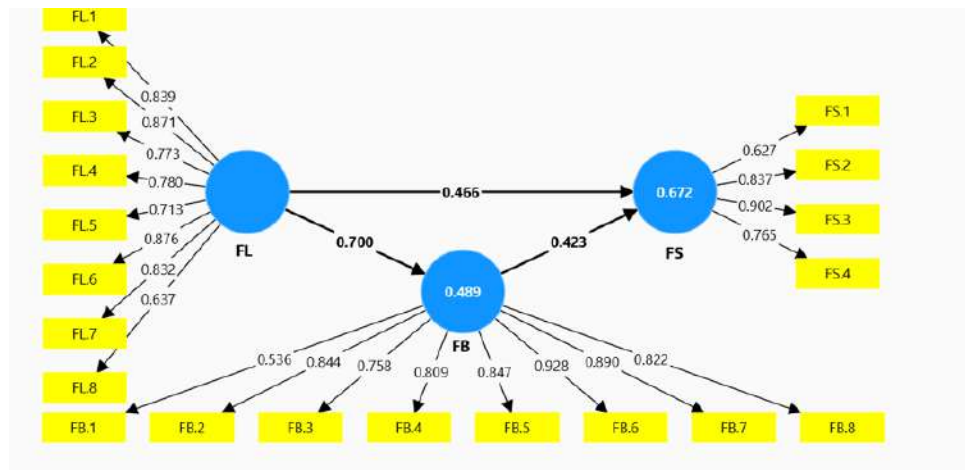
Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 1 yang mewakili variabel *financial behavior* (FB), *financial literacy* (FL), *financial security* (FS) yang dianggap valid berdasarkan hasil uji validitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai *loading factor* masing-masing variabel diatas 0,5 sesuai penjelasan dari Ghozali (2021). Adapun indikator FL yang dinyatakan tidak valid dalam penelitian ini yaitu FL.9, sedangkan indikator yang tidak valid pada variabel FB yaitu FB.9, FB.10, FB.11, dan FB.12.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Indicator	Financial Literacy	Financial Security	Financial Behavior
FL.1	0.839		
FL.2	0.871		
FL.3	0.773		
FL.4	0.780		

FL.5	0.713		
FL.6	0.876		
FL.7	0.832		
FL.8	0.637		
FS.1		0.627	
FS.2		0.837	
FS.3		0.902	
FS.4		0.765	
FB.1			0.536
FB.2			0.844
FB.3			0.758
FB.4			0.809
FB.5			0.847
FB.6			0.928
FB.7			0.890
FB.8			0.822

Gambar 2 menunjukkan hasil pengujian model dalam penelitian ini. Penelitian ini menganalisis peran *financial behavior* sebagai mediator pada pengaruh *financial literacy* terhadap *financial security*.



**Gambar 2. Model Struktural**

**Composite Reliability dan Cronbach's Alpha**

Tabel 2 menjelaskan nilai *composite reliability* dari tiap variabel yaitu diatas 0,7. Adapun nilai *cronbach's alpha* yaitu diatas 0,6 yang terbukti reliabel.

**Tabel 2. Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha**

Variabel	Composite Reliability	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
----------	-----------------------	-----------------------	------------------

	(ROA)	(ROE)	
Financial Literacy	0.926	0.931	0.915
Financial Security	0.812	0.867	0.792
Financial Behavior	0.937	0.938	0.922

**Tabel. 3 Hasil Uji Hipotesis**

<i>Hipotesis</i>	<i>Original Sampel</i>	<i>Sampel Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P Value</i>
Financial Literacy -> Financial Security	0.762	0.769	0.080	9.470	0.000
Financial Literacy -> Financial Behavior	0.700	0.711	0.080	8.783	0.000
Financial Behavior -> Financial Security	0.423	0.395	0.182	2.330	0.020
Financial Literacy -> Financial Behavior	0.296	0.274	0.120	2.473	0.013
Financial Security					

## PEMBAHASAN

### Pengaruh positif *financial literacy* pada *financial security*

*Financial literacy* berpengaruh positif pada *financial security*. *Financial literacy* yang dimiliki oleh beberapa mahasiswa pada beberapa Universitas Swasta di DIY meningkatkan *financial security*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya *financial literacy* pada mahasiswa akan berdampak pada *financial security* yang baik juga. *Financial literacy* mempengaruhi kesiapan individu dalam memenuhi tabungan masa depannya yang dimana hal tersebut merupakan bagian dari *financial security* (Lusardi & Mitchell, 2007). Garg & Singh (2018) menjelaskan bahwa *financial literacy* mendukung individu untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, membuat ketrampilan penting untuk menghadapi berbagai peristiwa dalam hidup, mengetahui penganggaran rumah tangga, dan perencanaan pensiun sehingga hal ini akan meningkatkan *financial security*. Penelitian terdahulu oleh Atkinson dan Messy (2011) dan Klapper et al., (2013) menunjukkan adanya peran signifikan *financial literacy* dalam mendukung individu untuk meningkatkan keterampilan terkait perencanaan keuangan (menabung) dan bagaimana menghadapi guncangan keuangan sehingga hal ini dapat meningkatkan *financial security* di masa depan.

### **Pengaruh positif *financial literacy* pada *financial behavior***

Pengujian statistik menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *financial literacy* yang dimiliki oleh Mahasiswa pada beberapa Universitas Swasta di DIY memberikan dampak yang baik sehingga hal tersebut berpengaruh pada *financial behavior*. *Financial literacy* membantu orang dewasa muda berperilaku keuangan lebih baik, termasuk menabung untuk kebutuhan sehari-hari dan menabung untuk keadaan darurat sehingga hal ini dapat meningkatkan *financial behavior* (Scheresberg, 2013). *Financial literacy* mendorong individu agar mampu mengatur atau mengalokasikan uangnya dengan tepat sehingga berpengaruh positif terhadap *financial behavior* (Kumar, 2021; Zins & Weill, 2016; Demirguc-Kunt et al., 2018).

### **Pengaruh positif *financial behavior* terhadap *financial security***

*Financial behavior* individu adalah penentu utama kepuasan finansial (Bashir, 2013). *Financial behavior* berhubungan positif dengan kesejahteraan finansial individu, termasuk dampak non-pribadi, seperti peningkatan kesehatan fisik, perbaikan kesehatan mental, dan kepuasan hidup untuk *financial security* masa depan (Xiao et al., 2014). Sabri et al., (2022) menjelaskan bahwa *financial behavior* digunakan untuk menggambarkan tindakan apa pun yang diambil oleh manusia dalam kaitannya dengan hubungan mereka terhadap uang. *Financial behavior* yang baik tersebut pada gilirannya menyebabkan orang tersebut menjadi lebih kaya (Behrman et al., 2012; Van Rooij et al., 2012). *Financial behavior* yang baik tersebut akan meningkatkan persepsi kesejahteraan finansial, seperti merasa aman dengan kondisi keuangan dan mampu memenuhi kebutuhan hidup normal dan *financial security* dimasa depan (Shim et al., 2009).

### ***Financial behavior* memediasi pengaruh positif *financial literacy* pada *financial security***

Adanya efek mediasi dari *financial behaviour* pada pengaruh *financial literacy* terhadap *financial security* merupakan peranan baru dalam penelitian ini. *Financial behavior* mampu memediasi pada pengaruh *financial literacy* terhadap *financial security*. Menurut Thung et al. (2012) dalam studinya menjelaskan bahwa *financial behaviour* yang positif mendorong kebiasaan mengelola uang yang teratur, hal ini termasuk perencanaan anggaran dan kontrol pengeluaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan *financial behavior* seperti menabung sehingga hal ini akan meningkatkan *financial security*. *Financial security* individu dapat meningkat apabila *financial literacy* dan *financial behavior* yang dimiliki oleh individu juga baik (Kumar et al., 2017). Strömbäck et al., (2017) menjelaskan bahwa *financial behavior* mampu memediasi pada pengaruh *financial literacy* terhadap *financial security*.

## **PENUTUP**

Penelitian ini menjelaskan bahwa *financial behavior* memediasi pengaruh positif *financial literacy* pada *financial security*, *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial security*, *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*, *financial behavior* berpengaruh positif terhadap *financial security*. Teknik *purposive sampling* merupakan keterbatasan dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang lebih besar

perlu dilakukan agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55.
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2011). Assessing financial literacy in 12 countries: an OECD/INFE international pilot exercise. *Journal of Pension Economics & Finance*, 10(4), 657-665.
- Bae, K., Jang, G. Y., Kang, H. G., & Tan, P. (2022). Early financial education, financial literacy, and gender equity in finance. *Asia-Pacific Journal of Financial Studies*, 51(3), 372-400.
- Ban, T. K., & Darware, S. A. (2024). Analyzing Savings Behavior Among College Students: A Case Study Review of Bank Financial Education Initiatives Accounting, *Asia Pacific International Journal*, 7(3), 361–375.
- Bashir, T., Hassan, A., Nasir, S., Baber, A., & Shahid, W. (2013). Gender differences in saving behavior and its determinants: Patron from Pakistan. *Journal of Business and Management*, 9(6), 74-86.
- Behrman, J. R., Mitchell, O. S., Soo, C. K., & Bravo, D. (2012). How financial literacy affects household wealth accumulation. *American Economic Review*, 102(3), 300-304.
- Brüggen, E. C., Högrevé, J., Holmlund, M., Kabadayi, S., Löfgren, M. (2017). Financial well-being: A conceptualization and research agenda, *Journal of Business Research*, 79, 228-237.
- Chu, Z., Wang, Z., Xiao, J. J., & Zhang, W. (2017). Financial literacy, portfolio choice and financial well-being. *Social indicators research*, 132, 799-820.
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., & Ansar, S. (2018). *The Global Findex Database 2017: Measuring financial inclusion and the fintech revolution*. World Bank Publications.
- Fallis, A. (2013). Kajian Literasi Finansial dan Prilaku Konsumtif Guru di SMAN 4 Makasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Fortuijn, J. D., & Ostendorf, W. (2004). Gender and urban poverty: Single mothers in Amsterdam. *GeoJournal*, 61, 239-246.
- Garg, N., & Singsh, S. (2018). Financial literacy among youth. *Int J Soc Econ*, 45(1), 173-186.
- Gathergood, J. (2012). Self-control, financial literacy and consumer over-indebtedness. *Journal of economic psychology*, 33(3), 590-602.
- Gerrans, P., Speelman, C., & Campitelli, G. (2014). The relationship between personal financial wellness and financial wellbeing: A structural equation modelling approach. *Journal of Family and Economic Issues*, 35, 145-160.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBS SPSS 25 (9<sup>th</sup> ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2019). *Principle of Management Finance 15th Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Grohmann, A. (2018). Financial literacy and financial behavior: Evidence from the emerging Asian middle class. *Pacific-Basin Finance Journal*, 48, 129-143.
- Haines, V. A., Godley, J., Hawe, P., & Shiell, A. (2009). Socioeconomic disadvantage within a neighborhood, perceived financial security and self-rated health. *Health & Place*, 15(1), 383-389.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares*

- structural equation modeling (PLS-SEM). In *International Journal of Research & Method in Education*, 38(2).
- Hastings, J. S., Madrian, B. C., & Skimmyhorn, W. L. (2013). Financial literacy, financial education, and economic outcomes. *Annu. Rev. Econ.*, 5(1), 347-373.
- Henager, R., & Cude, B. J. (2016). Financial Literacy and Long-and Short-Term Financial Behavior in Different Age Groups. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 27(1), 3-19.
- Hendry, H., Alvin, A., Sutiono, R., Permana, E. M., & Jordan, C. L. (2022). Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Locus of Control sebagai variabel moderator (Studi Kasus pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 968-980.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors that influence financial behavior among accounting students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30-38.
- Howell, R. T., Kurai, M., & Tam, L. (2013). Money buys financial security and psychological need satisfaction: Testing need theory in affluence. *Social Indicators Research*, 110, 17-29.
- Hryhoruk, P. M., Khrushch, N. A., & Grygoruk, S. S. (2019). Model for assessment of the financial security level of the enterprise based on the desirability scale.
- INFE, O. (2012). OECD/INFE high-level principles on national strategies for financial education.
- Kang, G.L., Park, C. W., Jang, S. H. (2024). A Study on the Impact of Financial Literacy and Digital Capabilities on Entrepreneurial Intention: Mediating Effect of Entrepreneurship. *Behavioral Science*, 14(2), 121.
- Klapper, L., Lusardi, A., & Panos, G. A. (2013). Financial literacy and its consequences: Evidence from Russia during the financial crisis. *Journal of Banking & Finance*, 37(10), 3904-3923.
- Klapper, L. F., Lusardi, A., & Van Oudheusden, P. (2015). Financial literacy around the world: insights from the Standard & Poor's ratings services global financial literacy survey.
- Komara, R., Widyastuti, A., & Layyinaturrobaniyah. (2017). *Financial literacy and financial behavior among government employees*.
- Kumar, S., Watung, C., Eunike, J., & Liunata, L. (2017). The Influence of financial literacy towards financial behavior and its implication on financial decisions: A survey of President University students in Cikarang-Bekasi.
- Kumar, D. B. (2021). Money Management Among the Individual Working Personnel in India—A Study with Special Reference to Coimbatore District. *Available at SSRN 3826744*.
- Kurihara, Y. (2013). Does financial skill promote economic growth. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(8), 92-97.
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan, 1(4).
- Langdal, T. H., Johansen, V., & Sølvyberg, A. M. (2022). Learn to teach and learn from teaching: teacher's experiences with programs focusing on financial literacy and entrepreneurship education. *International Journal of Innovation in Education*, 7(3-4), 145-161.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Financial Literacy and Retirement Readiness. Evidence and Implications for Financial Education”, *Business Economics*, Vol. 42,35–44.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Teory Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 1-40.
- Mitchell, O. S., & Lusardi, A. (2022). Financial literacy and financial behavior at older ages. In *The Routledge Handbook of the Economics of Ageing*, 553-565. Routledge.

- Nicolini, G. (2019). *Financial literacy in Europe: Assessment methodologies and evidence from European countries*. Routledge.
- Nindy, S., & Sulhan, M. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada masa Pandemi Covid-19 (studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang), *Jurnal Competitive*, 16(2), 59-69.
- Puspita, G., & Isnalita, I. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 117-128.
- Ranidiah, F., & Arianto, T. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Empiris Bank Syariah  $\hat{\text{A}}^{\text{TM}}$   $\hat{\text{A}}^{\text{TM}}$  Badan Usaha Milik Negara  $\hat{\text{A}}^{\text{TM}}$   $\hat{\text{A}}^{\text{TM}}$  Di Indonesia Periode 2015-2018)  $\hat{\text{A}}^{\text{TM}}$   $\hat{\text{A}}^{\text{TM}}$ . *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(1).
- Respati, D. K., Widyastuti, U., Nuryati, T., Musyaffi, A. M., Handayani, B. D., & Ali, N. R. (2023). How do students' digital financial literacy and financial confidence influence their financial behavior and financial well-being? *Nurture*, 17(2), 40–50. <https://doi.org/10.55951/nurture.v17i2.154>
- Roscoe, J. J. (1975). *Fundamental research statistics for the behavioral sciences*. New York : Holt, Rinehart and Winston.
- Sabri, M. F., Wahab, R., Mahdzan, N. S., Magli, A. S., & Rahim, H. A. (2022). Mediating effect of financial behaviour on the relationship between perceived financial wellbeing and its factors among low-income young adults in Malaysia. *Frontiers in psychology*, 13, 858630.
- Sari, C. P., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap kepuasan keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 880-888.
- Scheresberg, C.D.B. (2013). Financial literacy and financial behavior among young adults: Evidence and implications. *Numeracy*, 6(2), 5.
- Satoto, S. H., & Putra, H. N. K. (2021). The effect of financial literacy and other determinants on the intention to use electronic money: Consumer behavior as a variable mediation. *International Journal of Applied Business and International Management (IJABIM)*, 6(3), 23-34.
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan Di Cikarang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 11(1).
- Shim, S., Xiao, J. J., Barber, B. L., & Lyons, A. C. (2009). Pathways to life success: A conceptual model of financial well-being for young adults. *Journal of applied developmental psychology*, 30(6), 708-723.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57.
- Skagerlund, K., Lind, T., Strömbäck, C., Tinghög, G., & Västfjäll, D. (2018). Financial literacy and the role of numeracy—How individuals' attitude and affinity with numbers influence financial literacy, *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 74, 18-25.
- Sobaya, S., & Hidayanto, M. F. (2016). 09-Soya Sobaya. *Jurnal Kajian Islam*, 20, 115 -128.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Indonesian Financial Literacy and Inclusion*. Press Eagle.
- Stashchuk, O., Shmatkovska, T., Dziamulych, M., Nikolaeva, A., Mostovenko, N., Zabedyuk, M., & Ishchuk, L. (2020). Assessment of joint stock companies finance security risks in Ukraine. *Accounting*, 6(7), 1181-1192.
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does self-control predict financial behavior and financial well-being?. *Journal of behavioral and experimental finance*, 14, 30-38.
- Sumarlan, A., & Setiadi, Y. W. (2022). Pengukuran Kinerja Perusahaan Berdasarkan Balance



- Scorecard Pada Pt Asuransi Multi Artha Guna Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 5(1), 104-122.
- Suriana, O., Fratnesi, F., & Febriansyah, E. (2020). PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(2).
- Taft, M. K., Hosein, Z. Z., Mehrizi, S. M. T., & Roshan, A. (2013). The relation between financial literacy, financial wellbeing and financial concerns. *International journal of business and management*, 8(11), 63.
- Tjandra, G. F., & Widoatmodjo, S. (2022). Pengaruh Keamanan Finansial, Minat dalam Masalah Keuangan, Kebutuhan Tabungan untuk Berjaga-Jaga, dan Gaya Pengambilan Keputusan terhadap Aktivitas Perdagangan Investor Retail di Pasar Modal Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 369-377.
- Thung, Chai Ming, et al. (2012). Determinants of Saving Behavior Among The University Students in Malaysia. A Research Project Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement for The Degree of Bachelor of Commerce (Hons) Accounting, Faculty of Business and Finance. Journal in Departement of Commerce and Accounting.
- Utari, Y. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Tahun 2015-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Van Rooij, M. C., Lusardi, A., & Alessie, R. J. (2012). Financial literacy, retirement planning and household wealth. *The Economic Journal*, 122(560), 449-478.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Owner: Riset dan *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656-671.
- Xiao, J. J. (2008). Handbook of Consumer Finance Research: Second Edition. Handbook of Consumer Finance Research: Second Edition, April, 1-376.
- Xiao, J. J., & Porto, N. (2017). Financial education and financial satisfaction: Financial literacy, behavior, and capability as mediators, *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 805-817.
- Xiao, J. J., Chen, C., & Sun, L. (2015). Age differences in consumer financial capability. *International Journal of Consumer Studies*, 39(4), 387-395.
- Yuniarti, R., Riswandi, P., & Finthariasari, M. (2021). Analisis Pengaruh Koneksi Politik dan Gender Diversity Terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(1), 133-142.
- Zulfiqar, M., & Bilal, M. (2016). Financial Wellbeing is the Goal of Financial Literacy. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(11), 94-103.
- Zins, A., & Weill, L. (2016). The determinants of financial inclusion in Africa. *Review of development finance*, 6(1), 46-57.